

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geografi dalam pelajaran SMA sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial (IPS). Namun kalau kita mengkaji lebih dalam dan melihat definisi dari geografi maka sebenarnya geografi lebih mengarah pada sains atau ilmu pengetahuan alam (IPA) seperti yang terjadi pada penulis selaku mahasiswa geografi dimana penulis termasuk dalam fakultas MIPA. Pelajaran geografi adalah pelajaran yang membahas tentang berbagai fenomena alam yang terjadi disekitar kita yang memungkinkan penelitian harus melihat langsung fenomena yang terjadi di lapangan sehingga bisa memahami sendiri. Pelajaran geografi merupakan pembelajaran yang membahas tentang berbagai fenomena alam, sehingga banyak memiliki sumber-sumber belajar diantaranya adalah lingkungan disekitar kita.

Sumber belajar adalah semua informasi baik berupa data, orang yang dapat menunjang proses pembelajaran. Menurut Rusman (2008:72) bahwa “sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki kompetensi yang utuh dan tuntas (*mastery learning*), membutuhkan seorang guru yang kreatif dan inovatif, terutama dalam hal sumber pembelajaran. Degeng (1990) menjelaskan bahwa sumber belajar mencakup semua sumber yang dapat dipergunakan oleh siswa agar terjadi proses

belajar. Sumber belajar dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari buku, perpustakaan, lingkungan tempat belajar, orang yang ahli, dan peristiwa yang terjadi. Berdasarkan definisi sumber belajar di atas, menunjukkan bahwa sumber belajar merupakan sumber daya yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar, komponen sumber belajar dimanfaatkan secara tunggal maupun secara kombinasi. Sumber belajar akan lebih bermakna jika siswa maupun guru dapat mengorganisasikan sesuatu melalui suatu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai bahan untuk belajar. Seorang guru, dalam pengembangan pembelajaran mempunyai kebutuhan untuk mendesain sumber belajar yang sesuai kurikulum yang berlaku.

Kenyataan yang sering kita jumpai dilapangan bahwa walaupun dalam proses belajar mengajar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama, namun terdapat berbagai variasi terhadap hasil belajar yang mereka peroleh. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kebiasaan belajar setiap siswa. Ada yang mempergunakan waktu belajarnya dengan baik dengan memanfaatkan buku-buku sumber belajar yang ada, tetapi ada pula yang tidak mempergunakan waktu belajarnya dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : ***“Deskripsi Sumber-sumber Belajar Geografi di SMA”***. (suatu penelitian pada SMA Se-Kecamatan Limboto).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- 1 Kurangnya perhatian guru terhadap sumber belajar
- 2 Guru cenderung terfokus pada satu buku sumber belajar
- 3 Siswa kurang menggunakan sumber belajar karena tidak tertarik dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya mata pelajaran geografi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah deskripsi sumber-sumber belajar geografi SMA Se-Kecamatan LIMBOTO?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran/deskripsi sumber-sumber belajar geografi SMA Se-Kecamatan LIMBOTO.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan sumber belajar yang ada disekolah sehingga memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik agar lebih memanfaatkan sumber belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik

3. Bagi guru, khususnya guru bidang studi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menyempurnakan atau melengkapi sumber belajar di dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa, membantu siswa agar lebih memanfaatkan sumber belajar yang ada sehingga tidak terfokus pada sumber belajar yang ada disekolah.